

## **PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA**

**Artika Setiawati<sup>1</sup>, Lisnawati Dewi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>setiawatiartika@gmail.com, <sup>2</sup>lisnawatidewi2998@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*The 2013 curriculum was prepared with the hope of producing a generation that could face the future. BK teachers have an important role in the implementation of the 2013 curriculum. With the 2013 curriculum, students are expected to have active, creative, and innovative characters in learning activities and have a mandatory character in decision making. The role of BK teachers is to help or facilitate students to grow and develop their potential and help plan and decide on a career for the future. Specialization of students, facilitated by guidance and counseling, does not end in determining choices and decisions in the chosen field of expertise, but must be followed by educational services that educate, broad developmental accessibility, and preparation of a supportive learning development environment.*

**Keywords:** 2013 Curriculum, Role of BK Teachers, Career Specialization.

### **Abstrak**

Kurikulum 2013 disiapkan dengan harapan dapat mencetak generasi yang mampu menghadapi masa depan. Guru BK memiliki peranan penting dalam penerapan kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum 2013, peserta didik diharapkan memiliki karakter yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki karakter mandiri dalam pengambilan keputusan. Peran Guru BK yaitu membantu atau memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang mereka miliki serta membantu merencanakan dan memutuskan karir untuk masa depan. Layanan peminatan untuk siswa yang difasilitasi oleh Guru bimbingan dan konseling, bukan hanya fokus pada penentuan pilihan dan keputusan terhadap bidang keahlian yang dipilih siswa, akan tetapi harus pula sejalan dengan layanan pembelajaran yang mendidik, akses perkembangan yang luas, dan penyiapan lingkungan belajar yang mendukung dalam perkembangan siswa.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Peran Guru BK, Pemilihan Karir.

---

## **PENDAHULUAN**

Agar terwujudnya tujuan dari Pendidikan di Indonesia, maka dibutuhkan suatu pedoman pendidikan yang sama antar daerah. Pedoman tersebut yaitu kurikulum.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan yang isinya adalah rancangan pelajaran yang nantinya akan diberikan kepada siswa dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan setiap tingkatan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan tersebut serta disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja.

Durasi waktu dalam satu kurikulum biasanya menyesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Dengan kurikulum, diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Supriatna (2018: 114) Menyatakan berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang efektif dimulai dengan kurikulum yang bermakna dan pengajaran yang menarik dan mampu memotivasi siswa.

Munculnya berbagai perubahan yang sangat cepat pada semua aspek kehidupan dengan berkembangnya paradigma baru dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat memicu terjadinya perubahan dan pembaharuan pada beberapa aspek pendidikan, termasuk kurikulum. Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum juga merupakan akibat dari perkembangan masyarakat. Kita tidak ingin membangun generasi yang terpisah dengan perkembangan masyarakatnya. Kita mendidik generasi yang akan hidup di zaman yang berbeda dengan kita. Kita mendewasakan mereka melalui pendidikan yang tidak usang yang muatannya tertuang di dalam kurikulum (Sukmadinata, 2012).

Sampai dengan saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum 2013 untuk jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah. Dalam semua penerapan kurikulum, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kurikulum 2013 ini lebih mengembangkan kepada karakter peserta didik. dimana peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran. Dengan kurikulum 2013 ini diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif serta inovatif dalam belajar. Tentunya keefektifan dalam penerapan kurikulum 2013 ini tidak 100% berhasil. Maka dari itu perlu adanya kesiapan dari para guru untuk dapat menjalankan kurikulum 2013 ini dengan baik.

## METODE

Metode penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan *studi literature* dan data yang di dapatkan menggunakan studi pustaka. Penelitian kepustakaan dan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip akan tetapi berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis.

Dengan digunakannya study ini maka, tidak perlu membutuhkan sampel data dari lapangan. Data-data yang dibutuhkan dalam karya ilmiah ini dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen lainnya. Meskipun study ini tidak mengharuskan untuk mengadakan penelitian langsung ke lapangan akan tetapi persiapannya sama. Hanya saja sumber dan metode pengumpulan datanya didapatkan dengan memperbanyak referensi, membaca, mencatat dan mengolah materi sesuai dengan judul yang telah ditentukan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 (K.13) merupakan kurikulum yang sedang dalam tahap perencanaan dan saat ini sedang dalam proses pelaksanaan oleh pemerintah, karena ini merupakan perubahan dari struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu upaya salah satu upaya yang dilakukan karena ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kurikulum yaitu dengan memperbaiki kurikulum yang kurang tepat. Mulyasa (2004) mengatakan bahwa ada empat unsur yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum, diantaranya:

1. Merencanakan, merancang, dan memprogramkan bahan ajar dan pengalaman belajar.
2. Karakteristik siswa.
3. Tujuan yang akan dicapai.
4. Kriteria-kriteria untuk mencapai tujuan.

Menurut Didi Setiawan (2012), Adapun kurikulum 2013 (K.13) mempunyai 3 ciri untuk membedakan dengan kurikulum yang lain adapun ciri-ciri kurikulum yang dimaksud adalah:

1. Terwujudnya pendidikan berkarakter .
2. Terciptanya Pendidikan Berwawasan Lokal.
3. Terciptanya Pendidikan yang ceria dan Bersahabat.
4. Pendidikan bukan hanya sebagai media pembelajaran.

Setiap kurikulum tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dan kekurangan dari kurikulum 2013 menurut Trisnawati (2016) adalah sebagai berikut:

Kelebihan :

1. Siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.
2. Adanya penilaian dari semua aspek. Penentuan nilai bagi siswa bukan hanya didapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain-lain.
3. Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.

Kekurangan :

1. Selain siswa yang dituntut lebih kreatif, Kurikulum 2013 juga menuntut guru untuk kreatif. Hal ini mengakibatkan masih banyak guru yang belum siap secara mental dan kemampuan sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mencapai tuntutan tersebut.
2. Dalam Kurikulum 2013, Ujian Nasional masih menjadi faktor yang menghambat seimbangannya orientasi proses pembelajaran dan hasil.
3. Siswa harus menguasai materi terlalu banyak sehingga materi tidak bisa diterima dengan baik dan juga masih ada beberapa guru yang kurang aktif dalam penyampaian materi pelajaran.
4. Sebagian besar guru belum menguasai penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang terbaru sehingga guru tersebut masih menggunakan cara konvensional dalam mengajar.
5. Pramuka menjadi beban bagi siswa yang tidak menyenangi pramuka, sehingga siswa merasa terpaksa dalam menjalaninya.

Adapun perubahan-perubahan pada kurikulum 2013 dari kurikulum yang sebelumnya yaitu:

1. Perubahan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)  
Penyempurnaan SKL memperhatikan pengembangan nilai, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu dengan fokus pada pencapaian kompetensi. Pada setiap

agama, sikap ketrampilan, dan pengetahuan) menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar pada setiap tingkatan.

2. Perubahan Standar Isi

Perubahan Standar Isi dari kurikulum sebelumnya yang mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi fokus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran melalui pendekatan tematik integrative (Standar Proses).

3. Perubahan Standar Proses

Perubahan pada Standar Proses berarti perubahan strategi pembelajaran. Guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta.

4. Perubahan Standar Evaluasi

Penilaian otentik yang mengukur kompetensi sikap, keterampilan, serta pengetahuan berdasarkan hasil dan proses. Sebelumnya penilaian hanya mengukur hasil kompetensi

### **Peran dan Fungsi BK dalam Implementasi Kurikulum 13**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan No. 111 tahun 2014 Pasal 6 disebutkan bahwa komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 program yang mencakup :

1. Layanan Dasar
2. Layanan Peminatan atau Perencanaan Individu
3. Layanan Responsif
4. Layanan Dukungan Sistem

Guru BK harus ikut berperan dalam pengimplementasian Kurikulum 2013. Guru BK atau Konselor biasanya dipimpin oleh seorang Koordinator Bimbingan dan Konseling. Adapun peran Guru BK dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Guru BK menyediakan berbagai informasi mulai dari sarana penyampaian informasi, pemberian informasi kepada peserta didik, sampai memfasilitasi peserta didik untuk dapat menyalurkan minatnya terhadap informasi tersebut.
2. Menyediakan instrument dan format pengumpulan data peserta didik. Instrumen dapat berupa Tes ataupun Non Tes. Menyelenggarakan pengumpulan data dengan

menggunakan instrumen tes, alat ungkap masalah, dan format yang ada sehingga Guru BK atau Konselor memiliki data pribadi peserta didik.

3. Melaksanakan layanan awal arah peminatan peserta didik, seperti layanan Informasi, layanan Orientasi,
4. Pengarahan peminatan peserta didik sesuai potensi yang dimiliki untuk dapat dikembangkan lebih baik.
5. Menyelenggarakan Layanan Penempatan dan Penyaluran sesuai dengan arah peminatan studi peserta didik.
6. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan arah peminatan peserta didik.
7. Melaksanakan penilaian jangka panjang (semesteran) sebagai bagian dari penilaian .
8. Bekerja sama dengan instansi lain seperti Kepolisian, Badan Narkotika Nasional (BNN), Psikolog, dan Psikiater (jika diperlukan)
9. Pelayanan Bimbingan dan Konseling secara keseluruhan.

Beberapa peminatan untuk jenjang SMA/SMK/MA adalah sebagai berikut :

1. Peminatan terhadap pemilihan jurusan (diawal masuk)
2. Peminatan terhadap pilihan mata pelajaran lintas peminatan dan mata pelajaran praktik/kejuruan yang ada di SMK/MA
3. Peminatan terhadap pengembangan karir kedepan
4. Peminatan dalam memilih salah satu fakultas dengan program studi yang ada di perguruan tinggi, harus sesuai dengan bakat dan minat, serta pilihan peminatan/pendalaman mata pelajaran yang bersifat akademik atau vokasional di SMA/MA/SMALB atau SMK/MAK

### **Langkah Pokok Pelayanan Peminatan atau Perencanaan Individual**

Pelayanan peminatan peserta didik seharusnya sudah dimulai sejak awal, yaitu sejak peserta didik menyadari bahwa dia mempunyai kesempatan untuk memilih jenis sekolah mana, mata pelajaran apa, arah karir dan studi lanjut seperti yang dikehendaki. Ketika itulah langkah-langkah pelayanan peminatan secara sistematis dimulai, mengikuti langkah yang disesuaikan dengan tingkat dan arah peminatan yang ada. Berikut langkah-langkah dalam memberikan layanan peminatan :

1. Pengumpulan data dan informasi

3. Identifikasi dan penetapan arah peminatan
4. Penyesuaian
5. Monitoring dan tindak lanjut

Guru BK atau konselor memonitor kegiatan peserta didik asuhnya secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang diikutinya. Perkembangan dan berbagai permasalahan siswa dalam menjalani peminatannya itu harus diwaspadai dan mendapat pelayanan BK secara komprehensif dan tepat.

## **SIMPULAN**

Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 disiapkan dengan harapan dapat mencetak generasi yang mampu menghadapi masa depan. Kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun 2014 menggantikan Kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 dibuat untuk menyesuaikan dan dapat menjawab tantangan zaman yang semakin maju. Dalam sebuah sistem, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kurikulum 2013 mungkin dinilai lebih baik daripada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun, hingga kini Kurikulum 2013 pun masih terus disempurnakan hingga menjadi Kurikulum 2013 Revisi.

Dalam Kurikulum 2013 ini Bimbingan dan Konseling ikut berperan penting. Salah satu peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 untuk jenjang SMA/SMK/MA adalah menitik beratkan pada Layanan Peminatan atau Perencanaan Individual. Layanan ini bisa berupa informasi hingga perencanaan karir masa depan. Peserta didik SMA/SMK/MA adalah peserta didik yang termasuk kedalam masa perkembangan remaja akhir yang akan menuju dewasa. Masa Dewasa adalah masa dimana seseorang perlu menyesuaikan diri dengan tuntutan yang ada. Karena salah satu tuntutan masa dewasa adalah mampu mengambil keputusan secara matang termasuk keputusan karir. Oleh karena itu dengan adanya Layanan Peminatan atau Perencanaan Individual diharapkan peserta didik SMA/SMK/MA mampu untuk merencanakan dan menghadapi tantangan kehidupannya di masa yang akan datang.

**REFERENSI**

- Kemendikbud. 2014. Permendikbud No 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muliyasa, 2007 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet. II; Bandung; Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rodya Karya.
- Paparan Menteri dan kebudayaan RI. (2014). *Implementasi kurikulum 2013*, hlm 1-115. Pondok Cabe: Press Workshop.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supriatna, E. (2018). Mereduksi Perilaku Misbehavior Melalui Pendekatan Hubungan. Seminar Nasional Psikologi “Membangun Manusia Indonesia Yang Holistik Dalam Kebinekaan,” 111–123.
- Supriatna, E. 2018. Mereduksi Perilaku bermasalah Melalui Pendekatan Hubungan Positif Guru-Siswa: Seminar Nasional Psikologi Membangun Manusia Indonesia yang Holistik dalam Kebinekaan. Hlm 111-123. UPH Press
- Trisnawati. (2016). Perbandingan implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 di SMAN 1 Sinjai Utara. *Jurnal Mirai Manajemen*, 1(1), hlm 1-9.